



LAPORAN BERKELANJUTAN

2024

Kami berkembang bersama anda
#BUMDMEMBANGUNKOTA

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN Tahun 2024
PT. BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda)**

PT BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda)



BAB I

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

I. Latar Belakang

Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh dunia untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang baru, yaitu dunia bisnis hijau dimana prinsip-prinsip berkelanjutan diterapkan. Di dunia ini, semua pelakunya memberikan prioritas akses dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu berkelanjutan.

II. Rencana Strategi Berkelanjutan

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana Strategis Bisnis PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) :

- a. Mempertahankan core bisnis bank dan meningkatkan pertumbuhan usaha melalui diversifikasi produk kredit dan simpanan ditengah persaingan yang cukup ketat.
- b. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia
- c. Memperluas jaringan kantor
- d. Mengembangkan teknologi informasi agar mampu bersaing dalam era perbankan digital.

III. Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Tujuan Keuangan Berkelanjutan adalah Perusahaan dapat menjalankan program dan kegiatan usaha secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan perusahaan.

IV. Roadmap Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan membagi penerapan Keuangan Berkelanjutan menjadi 2 (dua) yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah rencana yang akan dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan rencana jangka panjang adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (lima) tahun.

1) Rencana 1 Tahun

Bulan	Uraian aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Februari 2024	Pembentukan Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Unit tersendiri yang mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Terbentuknya Unit kerja Keuangan Berkelanjutan
Mei 2024	Penyusunan Pedoman Perusahaan Tentang Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Sebagai acuan dalam penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan diterbitkan.
Agustus 2024	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal	Peningkatan pemahaman pegawai khususnya unit terkait tentang penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi Pengurus dan Pegawai satuan tugas terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

2) Rencana 5 Tahun

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2023	Pembentukan Unit Kerja Khusus pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Terbentuknya Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
	Penyusunan Pedoman Perusahaan tentang program Aksi Keuangan Berkelanjutan	PP Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan disetujui oleh Direksi
	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal	Telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi pengurus dan PE serta Pegawai Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan.
2024	Pengembangan SDM untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi Pegawai Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan
	Penyusunan Standar Operasional	Penyusunan Standar Operasional dan

	Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi
	Pelaksanaan review dan penyesuaian PP terkait	Review dan penyesuaian PP
2025	Pengembangan Sumber Daya Manusia tingkat Lanjutan	Peningkatan kompetensi Pegawai Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan
2026	Penyusunan Sistem Pengawasan dan Pelaporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Diluncurkannya sistem Pengawasan dan Pelaporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
2027	Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan	

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

I. Aspek Ekonomi

Uraian / Tahun	2024	2023	2022
Jenis Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	1	1	1
Nominal Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	4.295.293.898	4.942.012.692	5229958340
Total Portofolio	357.304.675.445	373.654.970.379	385.451.398.228
Persentase portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	1,20%	1,32%	1%

II. Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan hidup adalah kunci dalam konsep keberlanjutan. Ini mencakup perlindungan sumber daya alam, menjaga keanekaragaman hayati, dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan. Keberlanjutan lingkungan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kemampuan planet untuk menopang kehidupan, baik sekarang maupun di masa depan.

Lebih detail, aspek lingkungan hidup dalam keberlanjutan meliputi:

- **Pelestarian Sumber Daya Alam:**

Ini termasuk pengelolaan air, tanah, hutan, dan sumber daya mineral secara berkelanjutan.

- **Konservasi Keanekaragaman Hayati:**

Melindungi spesies tumbuhan dan hewan, serta habitat mereka, untuk memastikan keberagaman hayati tetap terjaga.

- **Penggunaan Energi Terbarukan:**

Meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti matahari, angin, dan air, untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan emisi gas rumah kaca.

- **Mitigasi Perubahan Iklim:**

Mengurangi emisi gas rumah kaca, mengembangkan teknologi ramah lingkungan, dan beradaptasi dengan dampak perubahan iklim.

- **Pengelolaan Limbah:**

Mengurangi produksi limbah, meningkatkan daur ulang, dan mengolah limbah secara aman untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

- **Pencegahan Polusi:**

Mengurangi pencemaran udara, air, dan tanah dari berbagai sumber, seperti industri, transportasi, dan pertanian.

Pentingnya aspek lingkungan hidup dalam keberlanjutan adalah:

- **Menjaga Keseimbangan Ekologis:**

Lingkungan yang sehat memberikan banyak manfaat bagi manusia, termasuk air bersih, udara segar, dan makanan.

- **Mengurangi Dampak Negatif:**

Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, kita dapat mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti polusi dan perubahan iklim.

- **Meningkatkan Kualitas Hidup:**

Lingkungan yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik dan mental.

- **Menjamin Masa Depan:**

Keberlanjutan lingkungan memastikan bahwa generasi mendatang juga dapat menikmati lingkungan yang sehat dan sumber daya alam yang cukup.

III. Aspek Sosial

Aspek sosial dalam keberlanjutan mencakup berbagai faktor yang penting untuk memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi semua orang, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar, kesetaraan, hak asasi manusia, dan keadilan sosial. Ini juga termasuk penanganan masalah seperti kemiskinan, kesenjangan, diskriminasi, dan ketidakadilan sosial.

Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan keberlanjutan sosial:

- **Kesejahteraan manusia:**

Memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.

- **Kesetaraan dan inklusi:**

Mempromosikan kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan akses yang sama bagi semua orang, termasuk kelompok rentan dan marginal.

- **Keadilan sosial:**

Menciptakan masyarakat yang adil, di mana semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan memiliki suara dalam pembuatan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

- **Pemberdayaan:**

Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan mengambil keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

- **Penyelesaian konflik:**

Membangun masyarakat yang damai dan stabil, dengan mengatasi akar penyebab konflik dan mempromosikan dialog dan kerjasama.

- **Perlindungan kelompok rentan:**

Memberikan perhatian khusus terhadap kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, untuk memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan mereka memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan kesempatan.

BAB III

PROFIL SINGKAT

I. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Bank yang sehat, prima dalam pelayanan serta berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Bandar Lampung dan sekitarnya.

b. Misi

1. Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat golongan ekonomi lemah.
2. Meningkatkan memapuan dan pengetahuan SDM
3. Membangun sistem perbankan melalui teknologi digitalisasi
4. Meningkatkan pelayanan nasabah melalui program pelayanan prima
5. Sebagai salah satu sumber PAD kota Bandar Lampung.

II. Data Perusahaan

NAMA PERUSAHAAN : PT BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda)
BERDIRI SEJAK : 30 Juli 1970
PSP : Pemda Kota Bandarlampung (99,92%)
NPWP : 90.698.082.6.324.000
ALAMAT : **KANTOR PUSAT**
Jl. Pangeran Diponegoro No. 28 Kelurahan Gulak Galik
Kecamatan Teluk Betung Utara - Bandarlampung
Telp. (0721) 266869,263619 Fax (0721) 266389
KANTOR KAS
Jl. Raden Intan Blok A No. 6 Pasar Bawah – Tanjungkarang
Bandarlampung Telp. (0721) 343135, 343136

SEJARAH NAMA :

- Kantor Administrasi Simpan Pinjam (1970)
- PD Bank Pasar Kodya Dati II Bandarlampung (1972)
- PD . BPR Bandarlampung (1994)
- PD. BPR Bank Pasar Kota Bandarlampung (1998 s.d Mei 2019)
- PT. BPR WAWAY LAMPUNG (Perseroda) - (03 Mei 2019 s.d sekarang)

ALAMAT SEBELUMNYA :

- Pasar Bambu Kuning Lt II (1972 sd. 1988)
- Pasar SMEP Blok C No. 6 (1988 sd. 1993)
- Pasar Bambu Kuning Lt III (1993 sd. 1999)
- Jl. Raden Intan Blok A No. 6 (1999 sd. September 2016)
- Jl. Diponegoro No. 28 Teluk Betung (Oktober 2016 sd. sekarang)

III. Skala Usaha

No	Indikator	2024	2023	2022
1	Total Aset	Rp.421.491	Rp.429.867	Rp.479.864
2	Total Liabilitas	Rp.316.150	Rp.329.552	Rp.378.499

a) Kapasitas Organisasi

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan
1	ROBI SULISKA SOBRI	KOMISARIS UTAMA
2	YUSDIYANTO	KOMISARIS INDEPENDEN

DIREKSI

No	Nama	Jabatan
1	FIRDAUS ANDIKO	DIREKTUR UTAMA
2	ANANG SOFI	DIREKTUR OPERASIONAL

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	TAHMIL MUBARIK	KEPALA BAGIAN OPERASIONAL
2	JUNIAJI SUKO PRACOYO	KEPALA BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI
3	MUHAMMAD FAUZI	KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
4	AGUS PRINANTO	KEPALA BAGIAN AKUNTANSI, UMUM DAN SDM
5	MUTIA CITRA	KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO
6	MUHAMMAD HERJUNO	KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

b) Sumber Daya Manusia

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	1
2	Pasca Sarjana (S2)	5
3	Sarjana (S1)	42
4	Sarjana Muda / Diploma	7
5	SMA Atau Sederajat	18
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		73

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	44
2	Perempuan	29
Total		73

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR	JUMLAH NOMINAL	%
PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDARLAMPUNG	94.002	47.001.000.000	99,92
KOPKAR JASA ARTHA SEJAHTERA BAPAS	79	39.500.000	0,08
JUMLAH	94.081	47.040.500.000	100

MODAL DASAR BANK	MODAL DISETOR
<p>Berdasarkan Perda Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2018 Pasal 10 ayat(1): Modal Dasar PT BPR Waway Lampung ditetapkan sebesar Rp.75.000.000.000,- (Tujuh puluh lima milyar rupiah). Pasal 10 ayat (2)</p> <p>Modal Dasar PT BPR Waway Lampung komposisi prosentasenya terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah Daerah sebesar 95% (Sembilan puluh lima perseratus) b. Sumber Modal lainnya sebesar 5% (Lima perseratus) 	<p>Dari Modal Dasar Rp.75.000.000,- sampai dengan Desember 2020 telah disetorkan Modal oleh Pemegang Saham sebesar Rp.47.040.500.000,- (Empat puluh tujuh milyar empat puluh juta lima ratus ribu rupiah).</p> <p>Komposisi Kepemilikan Saham Bank Waway adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung sebesar 99,92% atau nominal Rp.47.001.000.00,- b. Koperasi Jasa Karyawan Artha Sejahtera Bapas sebesar 0,08% atau nominal Rp.39.500.000,-

IV. Produk dan Kegiatan Usaha

1. Produk Simpanan (Dana)

a. Deposito Berjangka Bank Waway

Merupakan produk simpanan berjangka, sebagai salah satu alternative investasi, dengan hasil yang tinggi, pasti dan aman dengan beragam keuntungan lainnya.

b. Tabungan Tapis

Simpanan dalam bentuk Tabungan TAPIS (Tabungan Produktif dan Sejahtera) merupakan produk tabungan berbunga kompetitif, fleksibel dan memberikan bunga berdasarkan saldo harian dengan suku bunga yang tinggi.

c. Tabungan Cerdik

Simpanan dalam bentuk Tabungan Cerdik (Tabungan Cermat untuk Tenaga Pendidik) merupakan produk tabungan khusus untuk guru-guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandarlampung.

d. Tabungan Simpel

Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah Program Pemerintah (OJK) dalam bentuk tabungan untuk siswa SD/MI, SLTP/M.Ts dan SLTA/MA yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

e. Tabungan Tapis Pegawai

Tabungan TAPIS PEGAWAI adalah produk tabungan khusus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bandarlampung.

2. Produk Pinjaman (Kredit)

a. Kredit Pegawai

Adalah kredit yang diberikan khusus bagi Pegawai Berpenghasilan Tetap yaitu pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/ABRI, Pegawai BUMD/BUMD dengan status pegawai tetap dalam wilayah kerja Bank Waway

b. Kredit Modal Kerja/Kredit Umum

Adalah kredit yang diberikan kepada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja atau lainnya yang berhubungan dengan peningkatan produksi/pengembangan usaha. Agunan yang digunakan adalah Sertifikat Hak Milik (SHM) atas tanah dan bangunan yang terletak di wilayah kerja Bank Waway

c. Kredit Jaminan Tunai (Back To Back)

Adalah kredit yang diberikan untuk nasabah penyimpan yang tujuan penggunaannya untuk pengembangan usaha atau konsumtif lainnya dengan jaminan Deposito/tabungan yang ada pada Bank Waway.

d. Kredit Multiguna

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu yang memiliki pendapatan atau berpenghasilan tetap maupun tidak tetap, yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan yang tidak dapat dilayani dengan skim Kredit Umum atau Kredit Pegawai dalam wilayah kerja Bank Waway sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan agunan Sertifikat Hak Milik (SHM) Tanah & Bangunan atau BPKB Kendaraan Bermotor.

V. Keanggotaan Pada Asosiasi

Pada tahun 1992, Bank Waway resmi menjadi anggota PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia) dan Bank Waway menjadi anggota PERBAMIDA (Persatuan Bank Perkreditan Rakyat Daerah) pada tahun 1998.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

Direksi berkewajiban menyusun serta pengkinian kebijakan manajemen risiko. Pengkinian kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan di bulan Juli 2023 terhadap kebijakan manajemen risiko yang disusun ditahun 2019. Perubahan tersebut disesuaikan dengan perubahan struktur organisasi yang terjadi di bulan Januari 2023. Pengkinian kebijakan manajemen risiko tersebut dilakukan melalui persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan OJK.

Direksi memberikan arahan kepada Pejabat Eksekutif dibawahnya untuk melakukan tindakan aktif dalam rangka pengendalian dan mitigasi risiko serta mengkomunikasikannya kepada fungsi terkait dengan pemilik sekaligus pengelola risiko dimaksud.

Melengkapi struktur organisasi baik pada organ Direksi, organ Dewan Komisaris maupun pada organ manajemen dibawah Direksi. Untuk posisi Desember 2024 terdapat kekosongan jabatan untuk 1 orang Direktur Kepatuhan (kosong sejak 28 Maret 2023). Atas kekosongan tersebut ditunjuk Direktur Operasional sebagai PLT Direktur Kepatuhan sehingga dinilai belum optimal.

Dalam rangka menghadapi risiko akibat kekosongan jabatan dimaksud, maka diperlukan upaya percepatan pengisian kekosongan struktur pengurus oleh Dewan Komisaris, sesuai kewenangannya terkait penyelenggaraan sistem nominasi dan rekomendasi nama calon Pengurus kepada RUPS

Melengkapi kecukupan organisasi, kejelasan pendelegasian wewenang tugas dan tanggung jawab, limit-limit serta pemenuhan standar kinerja melalui upaya peningkatan kompetensi SDM secara berkesinambungan.

Informasi Singkat Terkait Kebijakan Bank

Interpretasi nilai keberlanjutan salah satunya yaitu memahami konsep keberlanjutan, yang secara luas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelaraskan investasi dan aktivitas keuangan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG), serta upaya untuk memastikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan untuk masa depan.

Program pertama Bank Waway adalah peningkatan pemahaman dan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh pegawai pada Perseroan maka penerapan Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan. Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi pegawai mengenai prinsip-prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan, termasuk meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa keuntungan jangka panjang dapat dicapai dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, kompetensi SDM pada *level middle* manajemen dan jumlah SDM yang terbatas menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Akan tetapi, manajemen akan melakukan upaya pembenahan terhadap struktur organisasi perusahaan sehingga kelemahan SDM pada level middle manajemen dapat diperbaiki

I. Informasi singkat terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

- pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan
- penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan.

II. Informasi Singkat Mengenai Strategi Pencapaian Target

- informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
- pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan
- penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bank.

BAB V

TINDAK LANJUT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keuangan berkelanjutan (sustainable finance) adalah pendekatan keuangan yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Keuangan berkelanjutan adalah sistem keuangan yang mendukung kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, baik yang sudah ramah lingkungan (keuangan hijau) maupun yang sedang bertransisi menuju keberlanjutan (keuangan transisi).

Keuangan berkelanjutan didasarkan pada tiga pilar utama: lingkungan (environmental), sosial (social), dan tata kelola (governance). Keuangan berkelanjutan bertujuan untuk mengarahkan modal ke proyek dan bisnis yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, serta mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif.

Beberapa prinsip yang mendasari keuangan berkelanjutan meliputi: investasi yang bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, tata kelola yang baik, komunikasi yang informatif, inklusivitas, dan pengembangan sektor unggulan prioritas.

Implementasi keuangan berkelanjutan dapat meliputi pembiayaan proyek pertanian yang ramah lingkungan, pembiayaan proyek energi terbarukan, dan investasi pada perusahaan yang memiliki praktik bisnis yang berkelanjutan.

Keuangan berkelanjutan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), termasuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam mendorong keuangan berkelanjutan dengan mengalihkan aliran keuangan dari kegiatan yang tidak berkelanjutan menuju kegiatan yang berkelanjutan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia masih menghadapi tantangan, seperti meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat tentang manfaat jangka panjang dari praktik bisnis berkelanjutan.

VI. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

MENERAPKAN TATA KELOLA YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Bank Waway melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja, sehingga masing-masing unit kerja dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan lingkup tugas, tanggungjawab dan fungsinya masing-masing.

Struktur Tata Kelola yang dimiliki oleh Bank Waway yaitu :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko (SKMR)
5. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Governance Structure

- Jumlah yang diwajibkan untuk Komposisi Dewan Komisaris belum terpenuhi, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK tentang tata kelola BPR. Hingga akhir Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Bank Waway adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Robi Suliska Sobri	Komisaris Utama	16-07-2024 s.d 15-07-2028
Yusdiyanto	Komisaris Independen	31-03-2022 s.d 30-03-2026

- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah diangkat melalui RUPS.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di kota Bandar Lampung, sesuai dengan kota tempat kantor pusat Bank Waway.
- Anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Governance Proses

- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberi kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.
- Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan untuk mengambil keputusan yang bersifat strategis.

Governance Outcome

- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite

Governance Structure

- Sampai dengan semester kedua tahun 2024, Bank Waway telah memiliki Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
- Namun demikian Manajemen masih tetap berkomitmen untuk melakukan pemenuhan fungsi-fungsi komite sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan tata kelola BPR.

Governance Proses

Fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit sudah terbentuk dan berjalan cukup optimal.

1. Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi

Governance Structure

- Jumlah yang diwajibkan untuk Komposisi Direksi belum terpenuhi belum terpenuhi, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK tentang tata kelola BPR. Hingga akhir Desember 2024, susunan Direksi Bank Waway adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Periode
Firdaus Andiko	Direktur Utama	18-01-2024 s.d 18-01-2029
Anang Sofi	Direktur Operasional	18-01-2024 s.d 18-01-2029

- Berdasarkan SK Walikota Nomor 287/PT BPR WAWAY/HK/2024 dan 288/PT BPR WAWAY/HK/2024 Bapak Firdaus Andiko dan Anang Sofi diangkat sebagai Dikretur Utama dan Direktur Operasional.

- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/BANK WAWAY/DK/IV/2024 memutuskan Direktur Operasional untuk merangkap sementara sebagai pelaksana tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan sampai diangkatnya Direktur Kepatuhan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Independensi Direksi juga terwujud pada komitmen Direksi untuk tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan), selain itu, anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang memiliki pengalaman pada BPR, dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (Fit and proper test). Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan.

Governance Proses

- Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberi kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.
- Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi.
- Direksi mengadakan rapat untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan untuk mengambil keputusan yang bersifat strategis.

Governance Outcome

- Direksi mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

- Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR dibidang kepegawaian.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat.

2. Penanganan Benturan Kepentingan

Governance Structure

- Bank Waway telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan melalui surat keputusan Direksi Nomor : 581.12.36.06.2019.
- Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.
- Menciptakan dan membina budaya organisasi yang tidak toleran terhadap benturan kepentingan.

Governance Outcome

- Sepanjang periode semester 2 tahun 2024, tidak terdapat indikasi adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

3. Penerapan Fungsi Kepatuhan

Governance Structure

- Bank Waway belum memiliki Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yang mampu bekerja secara independen. Saat ini Direktur Operasional merangkap jabatan yang membawahi fungsi kepatuhan.

- Bank Waway telah membentuk organ Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
- Bank Waway telah memiliki kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan (SK Direksi Nomor : 581.10.36.06.2019) dan Pedoman Kerja, Sistem dan Prosedur Kepatuhan (SK Direksi Nomor : 581.11.36.06.2019).

Governance Proses

- Anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan telah mengupayakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR memenuhi seluruh peraturan yang berlaku yaitu melalui formalisasi kebijakan dan prosedur intern. Formalisasi kebijakan dan prosedur intern, masih belum selesai dan terus berjalan sampai dengan saat ini.
- Dalam rangka mendorong terciptanya budaya kepatuhan, Program Sosialisasi dan Pelatihan mengenai ketentuan terkini telah terlaksana dengan baik.

Governance Outcome

- Pengukuran mengenai resiko kepatuhan (tingkat pelanggaran terhadap ketentuan) sudah terdokumentasi dengan baik.

4. Penerapan Fungsi Audit Intern

Governance Structure

- Bank Waway telah membentuk organ Satuan Kerja Audit Intern yang beranggotakan satu orang staff, satu orang kasubag dan satu orang Kepala Satuan Kerja.
- Satuan Kerja Audit Intern independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.
- Bank Waway telah memiliki Pedoman Kerja, sistem dan prosedur Satuan Kerja Audit Intern (SK Direksi Nomor : 581.08.36.06.2019)

Governance Proses

- Pelaksanaan audit intern didasarkan pada ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun BPR.
- Kegiatan audit untuk 1 (satu) tahun buku telah dibuat ke dalam suatu perencanaan (Rencana Kerja Pemeriksaan)

Governance Outcome

- Satuan Kerja Audit Intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi Kepatuhan.

VII. KINERJA BERKELANJUTAN

1. REALISASI KINERJA KEUANGAN

a. Realisasi Neraca

(dalam ribuan rupiah)

No.	Pos - Pos	Rencana	Realisasi		Selisih	
			Nominal	%	Nominal	%
ASET						
1,00	Kas	3.184.338,40	2.700.358,55	84,80	(483.979,85)	(17,92)
2,00	Kas dalam valuta asing	-	-	-	-	-
3,00	Surat Berharga	-	-	-	-	-
4,00	Pendapatan bunga YAD	0,00	1.913.297,35	100,00	1.913.297,35	100,00
5,00	Penempatan pada bank lain (PPBL)	40.098.151,00	55.185.702,34	137,63	15.087.551,34	27,34
	Penyisihan penghapusan aset produktif – PPBL	(110.269,92)	(187.067,24)	169,64	(76.797,33)	41,05
6,00	kredit yang diberikan	415.639.372,11	357.304.675,45	85,97	(58.334.696,67)	(16,33)
	KYD – Provisi	(167.174,59)	(77.944,90)	46,62	89.229,69	(114,48)
	Penyisihan penghapusan aset produktif	(16.499.431,66)	(19.030.060,38)	115,34	(2.530.628,72)	13,30
7,00	Agunan yang diambil alih	-	0,00	-	-	-
8,00	Aset tetap dan inventaris	28.690.292,03	27.615.353,03	96,25	(1.074.939,00)	(3,89)
	Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(8.617.732,71)	(8.364.052,54)	97,06	253.680,17	(3,03)
9,00	Aset tidak berwujud	509.888,54	509.888,54	100,00	0,00	0,00
	Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(339.902,09)	(315.638,54)	92,86	24.263,54	(7,69)
10,00	Aset antarkantor	-	-	-	-	-
11,00	Aset lain-lain	4.251.220,73	4.236.905,34	99,66	(14.315,39)	(0,34)
	TOTAL ASET	466.638.751,85	421.491.416,99	90,32	(45.147.334,86)	(10,71)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						
KEWAJIBAN						
1,00	Kewajiban segera	356.450.296,47	316.150.527,88	88,69	(40.299.768,59)	-
		545.231,59	441.018,00	80,89	(104.213,59)	(23,63)
2,00	Utang Bunga	0,00	695.569,52	100,00	695.569,52	100,00
3,00	Utang Pajak	0,00	613.537,16	0,00	613.537,16	0,00
4,00	Simpanan	-	-	-	-	-
	a. Tabungan	33.195.230,70	24.690.210,09	74,38	(8.505.020,61)	(34,45)
	b. Deposito	247.976.161,00	237.149.536,00	95,63	(10.826.625,00)	(4,57)
5,00	Simpanan dari bank lain	15.017.100,00	8.800.977,53	58,61	(6.216.122,47)	(70,63)
	Pinjaman diterima	48.962.392,00	37.386.811,92	76,36	(11.575.580,08)	(30,96)
7,00	Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-	-	-	-
8,00	Kewajiban Imbalan Kerja	0,00	85.600,18	100,00	85.600,18	100,00
9,00	Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-
10,00	Modal Pinjaman	-	-	-	-	-
11,00	Kewajiban antarkantor	-	-	-	-	-
12,00	Kewajiban lain-lain	10.754.181,18	6.287.267,49	58,46	(4.466.913,69)	(71,05)
	TOTAL KEWAJIBAN	107.273.167,48	105.340.888,16	98,20	(1.932.279,32)	(1,83)
EKUITAS						
1,00	Modal	-	-	-	-	-
	a. Modal Dasar	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	-	-
	b. Modal yang belum disetor	(25.959.500,00)	(27.959.500,00)	64,23	-	100,00
	c. Agio	-	-	-	-	-
	d. Disagio	-	-	-	-	-
	e. Modal Sumbangan	-	-	-	-	-
2,00	Dana setoran modal - Ekuitas	-	-	-	-	-
3,00	Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	-
4,00	Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-
5,00	Saldo laba	-	-	-	-	-
	a. Cadangan Umum	33.369.599,83	33.369.599,83	100,00	-	-
	b. Cadangan Tujuan	14.670.210,65	14.489.291,37	98,77	-	-
	c. Laba / Rugi	-	-	-	-	-
	1. Tahun lalu	-	-	-	-	-
	a. Laba	-	-	-	-	-
	b. Rugi	-	-	-	-	-
	2. Tahun berjalan	-	-	-	-	-
	a. Laba	10.192.857,00	10.441.496,96	102,44	248.639,96	2,38
	b. Rugi	-	-	-	-	-
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	463.723.463,95	421.491.416,04	90,89	(42.232.047,91)	(10,02)

b. Realisasi Laba Rugi
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Rekening	Rencana	Realisasi		Selisih	
			Nominal	%	Nominal	%
A	Pendapatan Operasional	57.326.136	50.910.717	88,81	(6.415.419)	(13)
	1. Pendapatan Bunga					
	a. Bunga Kontraktual		46.752.189			
	1. Surat Berharga	-	-	-	-	-
	2. PPBL		1.522.775			
	a. Giro	803.392	1.207.882	150,35	404.491	33
	b. Tabungan	6.687	3.302	49,37	(3.386)	(103)
	c. Deposito	492.500	311.591	63,27	(180.909)	(58)
	d. Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-
	3. Kredit yg diberikan					
	a. Kepada bank lain					
	b. Pihak ketiga bukan bank	48.886.547	45.229.414	92,52	(3.657.133)	(8)
	b. Provisi Kredit					
	a. Kepada bank lain					
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank					
	c. Biaya Transaksi					
	1. Surat Berharga	-	-	-	-	-
	2. Kredit yg diberikan	-	-	-	-	-
	a. Bank lain	-	-	-	-	-
	b. Pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	-
	2. Pendapatan Lainnya	7.685.985	4.158.528	54,11	(3.527.457)	(85)
B	Beban Operasional	43.695.436	36.879.531		(6.815.905)	(18)
	1. Beban Bunga					
	a. Bunga Kontraktual		15.121.996			
	1. Tabungan	318.932	276.599	86,73	(42.332)	(15)
	2. Deposito	13.944.983	13.698.246	98,23	(246.737)	(2)
	3. Simpanan dari bank lain	786.993	622.564	79,11	(164.429)	(26)
	4. Pinjaman Diterima		3.708.235			
	a. Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	b. Bank lain	-	-	-	-	-
	c. Pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-
	6. Lainnya	620.000	524.587	84,61	(95.413)	(18)
	b. Biaya Transaksi					
	1. Kepada bank lain	-	-	-	-	-
	2. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	-
	c. Koreksi atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-
	2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-	-	-	-
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	964.308	775.655	80,44	(188.652)	(24)
	4. Beban Pemasaran	1.897.659	1.586.435	83,60	(311.224)	(20)
	5. Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	-	-
	6. Beban Administrasi dan Umum		15.491.630			
	a. Beban Tenaga Kerja	15.141.933	12.075.075	79,75	(3.066.857)	(25)
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.123.444	277.102	24,67	(846.342)	(305)
	c. Beban Sewa	6.000	4.791	79,85	(1.209)	(25)
	d. Beban Penyusutan/Penghapusan ATI	1.455.938	1.243.384	85,40	(212.554)	(17)
	e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	121.389	97.125	80,01	(24.264)	(25)
	f. Beban Premi Asuransi	95.000	75.139	79,09	(19.861)	(26)
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	1.480.232	619.647	41,86	(860.585)	(139)
	h. Beban Barang dan Jasa	1.330.292	1.028.155	77,29	(302.137)	(29)
	i. Pajak - pajak	85.720	71.212	83,08	(14.508)	(20)
	7. Beban Lainnya	375.000	195.580	52,15	(179.420)	(92)
C	Laba - Rugi Operasional	13.630.700	13.753.488	101	122.789	1
D	Pend. Non Operasional	104.000	277.697	267	173.697	63
E	Beban Non Operasional	332.883	(254.955)	(77)	(587.838)	(9)
F	Laba - Rugi Non OP	(248.470)	22.742	(9)	271.212	(1.193)
G	Laba Rugi Tahun Berjalan	13.349.817	13.776.230	103	426.413	3
H	Taksiran Pajak Penghasilan	3.156.960	3.334.733	106	177.774	5
I	Jumlah Laba - Rugi	10.192.857	10.441.497	102,44	248.639	2,38

c. Realisasi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Keuangan

(dalam persentase %)

NO.	RASIO	TARGET	REALISASI	DEVIASI
A	RASIO KEUANGAN POKOK			
1	Rasio KPMM	24,39	27,29	2,90
2	Rasio Modal Inti	98,04	98,22	0,18
3	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif	4,13	5,27	1,14
4	Rasio PPAP terhadap PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00	100,00	-
5	Rasio Non Performing Loan (NPL)			-
	a. Gross	4,87	6,29	1,42
	b. Netto	1,37	1,46	0,09
6	Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	91,20	62,23	(28,97)
7	Rasio Return On Assets (ROA)	3,00	3,26	0,26
8	Rasio Net Interest Margin (NIM)	6,92	7,07	0,15
9	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,22	72,84	(3,38)
10	Cash Ratio	12,32	19,21	6,89
11	Loan to Deposit Ratio	142,57	136,46	(6,11)

B	RASIO POS-POS TERTENTU LAINNYA			
1	Rasio Kredit UMKM terhadap total Kredit Yang Diberikan (KYD)	7,00	0,03	(6,97)
2	Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan			
	a. Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	2,50	0,10	(2,40)
	b. Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan	45,30	18,62	(26,68)
3	Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap total Kredit Yang Diberikan	-	-	-

3. REALISASI PENGHIMPUNAN DANA

- a. Produk Tabungan ditargetkan sebesar Rp. 31.919.438 ribu, realisasi per Desember 2024 sebesar Rp. 24.617.407 ribu dengan persentase 77,35% terdapat deviasi sebesar 22,65% atau *under target* Rp. 7.229.228 ribu.

dalam ribuan Rupiah

POS - POS	TARGET	REALISASI	DEVIASI	%
	Dec-24	Dec-24		
Berdasarkan Keterkaitan				
PIHAK TERKAIT	164.951	72.803	-92.148	44,14
TIDAK TERKAIT	31.754.487	24.617.407	-7.137.080	77,52
JUMLAH	31.919.438	24.690.210	-7.229.228	77,35
Berdasarkan Jenis Produk				
TAPIS	30.077.604	23.212.172	-6.865.432	- 29,58
CERDIK	818.208	504.837	-313.371	- 62,07
SIMPEL	331.315	355.655	24.340	6,84
TAPIS PEGAWAI	692.311	617.547	-74.764	- 12,11
JUMLAH	31.919.438	24.690.210	-7.229.228	- 29,28

- b. Produk Deposito Berjangka ditargetkan sebesar Rp. 239.776.161 ribu, realisasi per Desember 2024 sebesar Rp. 237.149.536 ribu atau tercapai 98,90% terdapat deviasi 1,1 % atau *under target* Rp. 2.626.625 ribu.

dalam ribuan Rupiah

POS - POS	TARGET Dec-24	REALISASI Dec-24	DEVIASI	%
Berdasarkan Keterkaitan				
PIHAK TERKAIT	1.239.880	1.593.800	353.920	128,54
TIDAK TERKAIT	238.536.281	235.555.736	-2.980.545	-1,27
JUMLAH	239.776.161	237.149.536	-2.626.625	-1,11
Berdasarkan Jangka Waktu				
JW 1 BULAN	135.999.148	141.704.120	5.704.972	4,03
JW 3 BULAN	61.102.151	56.680.066	-4.422.085	-7,80
JW 6 BULAN	20.643.483	16.110.000	-4.533.483	-28,14
JW 12 BULAN	22.031.379	22.655.350	623.971	2,75
JUMLAH	239.776.161	237.149.536	-2.626.625	-1,11

c. Penghimpunan dana lainnya yaitu :

- 1) Simpanan dari Bank lain ditargetkan sebesar Rp. 7.175.000 ribu, realisasi per Des 2024 sebesar Rp.7.685.976 ribu atau tercapai 107,12% terdapat over target 7,12% atau sebesar Rp.510.976 ribu
- 2) Pinjaman Diterima dari bank lain (Kredit Executing) ditargetkan sebesar Rp.40.052.022 ribu, realisasi per Des 2024 sebesar Rp.37.386.812 ribu atau tercapai 94,95% terdapat deviasi 5,05% atau under target Rp.2.474.647 ribu.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

dalam ribuan Rupiah

KETERANGAN	TARGET Dec-24	REALISASI Dec-24	DEVIASI	%
TABUNGAN ABP	175.000	185.976	10.976	106,27
DEPOSITO ABP	7.000.000	7.500.000	500.000	107,14
JUMLAH	7.175.000	7.685.976	510.976	107,12

PINJAMAN DITERIMA - DARI BANK LAIN

dalam ribuan Rupiah

POS - POS	TARGET Dec-24	REALISASI Dec-24	DEVIASI	%
Berdasarkan Keterkaitan				
PIHAK TERKAIT	1.239.880	1.593.800	353.920	128,54
TIDAK TERKAIT	238.536.281	235.555.736	-2.980.545	98,75
JUMLAH	239.776.161	237.149.536	-2.626.625	98,90
Berdasarkan Jangka Waktu				
JW 1 BULAN	135.999.148	141.704.120	5.704.972	104,19
JW 3 BULAN	61.102.151	56.680.066	-4.422.085	92,76
JW 6 BULAN	20.643.483	16.110.000	-4.533.483	78,04
JW 12 BULAN	22.031.379	22.655.350	623.971	102,83
JUMLAH	239.776.161	237.149.536	-2.626.625	98,90

4. REALISASI PENYALURAN DANA

- a. Penyaluran dana dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain (PPBL) ditargetkan sebesar Rp. 40.098.151 ribu, realisasi per Desember 2024 sebesar Rp. 55.185.702 ribu atau tercapai 137,63% atau over target Rp. 15.087.551 ribu.

dalam ribuan Rupiah

POS - POS	TARGET Dec-24	REALISASI Dec-24	DEVIASI	%
PPBL - GIRO	32.923.151	47.499.726	14.576.575	144,27
PPBL - TABUNGAN	175.000	185.976	10.976	106,27
PPBL - DEPOSITO	7.000.000	7.500.000	500.000	107,14
JUMLAH PPBL	40.098.151	55.185.702	15.087.551	137,63

- b. Penyaluran dana dalam bentuk Kredit Yang Diberikan ditargetkan sebesar Rp.415.676.875 ribu, realisasi per Desember 2024 sebesar Rp. 357.304.675 ribu atau tercapai 85,96% terdapat deviasi (14,04%) atau under target Rp.33.759.388 ribu.

dalam ribuan Rupiah

POS - POS	TARGET Dec-24	REALISASI Dec-24	DEVIASI	%
Berdasarkan Keterkaitan				
PIHAK TERKAIT	2.078.384	905.866	-641.700	43,59
TIDAK TERKAIT	413.598.491	356.398.809	-33.117.688	86,17
JUMLAH	415.676.875	357.304.675	-33.759.388	85,96

dalam ribuan Rupiah

POS - POS	TARGET Dec-24	REALISASI Dec-24	DEVIASI	%
Berdasarkan Jenis Penggunaan				
KRD MODAL KERJA	37.407.543	21.107.621	(16.299.922)	56,43
KRD INVESTASI	-	-	-	-
KRD KONSUMSI	379.268.332	336.197.055	(43.071.277)	88,64
JUMLAH	416.675.875	357.304.676	(59.371.199)	85,75
Berdasarkan Jenis Produk				
KREDIT PEGAWAI	326.802.366	297.382.664	(29.419.702)	91,00
KREDIT UMUM	27.827.471	9.835.571	(17.991.900)	35,34
KREDIT B2B	3.200.423	2.144.149	(1.056.274)	67,00
KREDIT MULTIGUNA	2.655.935	1.300.349	(1.355.586)	48,96
KREDIT KMK – PH3	3.497.605	8.843.280	5.345.675	252,84
KREDIT PRAPENSIUN	40.503.391	25.089.263	(15.414.128)	61,94
KREDIT PENSIUN	7.763.150	11.580.979	3.817.829	149,18
KREDIT PDRS – PH3	3.426.530	1.128.421	(2.298.109)	32,93
JUMLAH	415.676.871	357.304.676	(58.372.195)	85,96

5. REALISASI PEMENUHAN RASIO KPMM

Dalam ribuan Rupiah

KETERANGAN	TARGET DES 2024	REALISASI DES 2024	DEVIASI	
			NOMINAL	%
Komponen Modal				
Modal Disetor	75.000.000	47.040.500	-27.959.500	- 59,44
Cadangan Umum	33.369.600	33.369.600	0	-
Cadangan Tujuan	14.670.211	14.489.291	-180.919	- 1,25
Laba Tahun Lalu	-	-	-	
Laba Th Berjalan (50%)	5.096.428	5.220.748	124.320	2,38
Jumlah MODAL INTI	128.136.238	97.989.481		
Modal Pelengkap	1.601.703	1.860.842	259.139	0,14
Jumlah MODAL	129.737.941	99.850.322	-29.887.619	- 0,30
Jumlah ATMR	481.819.587	404.858.007	-76.961.580	- 0,19
Modal Minimum (12% x ATMR)	57.818.350	48.582.961	-9.235.390	- 0,19
Rasio KPMM	24,39%	27,29%	2,90%	
Rasio Modal Inti	98,04%	98,22%	0,18%	